

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah mengalami akselerasi yang signifikan. Inovasi di bidang digital, seperti internet, kecerdasan buatan, komputasi awan, dan big data, tidak hanya memperluas akses informasi tetapi juga mempercepat proses kerja di berbagai sektor industri. Perubahan tersebut turut membentuk pola interaksi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat global yang semakin terintegrasi dan kompetitif (Saptarianto, 2024; Ramadani & Firdaus, 2024). Dalam situasi ini, penguasaan keterampilan teknologi menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan daya saing individu maupun organisasi.

Meskipun akses teknologi semakin luas, kondisi di Indonesia masih memperlihatkan adanya kesenjangan dalam literasi digital. Survei Katadata Insight Center bersama Dicoding (2023) menunjukkan bahwa sekitar 26% pelajar di Indonesia belum pernah belajar coding, meskipun mereka aktif menggunakan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari (Katadata, 2023). Fakta ini memperlihatkan adanya perbedaan antara penggunaan teknologi dengan pemahaman mendalam terhadap cara kerjanya. Rendahnya tingkat pemahaman dasar mengenai coding mengindikasikan bahwa transformasi digital di Indonesia belum sepenuhnya diiringi dengan kesiapan sumber daya manusia. Hal ini menjadi tantangan serius dalam menghadapi era informasi, karena masyarakat

masih banyak yang hanya berperan sebagai pengguna teknologi tanpa memiliki keterampilan untuk memproduksi atau mengembangkannya.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, peran komunikasi strategis melalui kampanye Public Relations (PR) menjadi sangat penting. Kampanye PR merupakan kegiatan komunikasi terencana yang bertujuan membangun citra positif sebuah institusi, menjaga kredibilitas, dan menciptakan hubungan yang baik dengan publiknya (Saputro, 2024). Berbeda dengan kampanye pemasaran yang menekankan peningkatan penjualan, kampanye PR lebih fokus pada pembentukan reputasi melalui penyampaian pesan yang konsisten dan relevan. Website menjadi salah satu media strategis dalam implementasi kampanye PR karena mampu berfungsi sebagai pusat informasi yang dapat diakses secara luas, sekaligus menjadi sarana interaktif untuk memperkuat keterlibatan audiens (Amalia, 2019).

Salah satu contoh menarik dalam penerapan kampanye PR berbasis website adalah Coding Studio. Platform ini didirikan pada tahun 2020 oleh alumni Binus dan Apple Developer Academy Indonesia dengan visi untuk meningkatkan literasi digital masyarakat melalui kampanye “Semua Bisa #MahirTeknologi”. Kampanye ini tidak hanya menyediakan kursus pemrograman, tetapi juga dirancang untuk membangun kesadaran akan pentingnya keterampilan digital sebagai bekal menghadapi era global. Coding Studio berupaya menampilkan dirinya bukan sekadar sebagai penyedia layanan kursus, melainkan sebagai

lembaga edukasi yang kredibel, profesional, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan (Website Coding Studio, 2024).

Keunggulan Coding Studio dibandingkan platform kursus lainnya terletak pada pendekatan pembelajaran yang berbasis studi kasus, sehingga peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktiknya. Selain itu, platform ini menghadirkan materi yang ramah bagi pemula dengan antarmuka sederhana, tutorial interaktif, dan monitoring kemajuan belajar. Coding Studio juga telah terverifikasi oleh Kementerian Ketenagakerjaan sebagai pusat pelatihan resmi, serta menjadi mitra sertifikasi internasional seperti EC-Council dan Certiport (Dewanto, 2023). Strategi kampanye digital yang dilakukan Coding Studio pun lebih terintegrasi dibandingkan pesaingnya. Mereka aktif melakukan workshop, webinar, dan kolaborasi dengan komunitas lokal, sehingga tidak hanya membangun citra di ranah online, tetapi juga memperluas jangkauan di tingkat masyarakat (Azizah, 2025).

Dalam artikel “8 Kursus Programming Terbaik dan Tips Memilihnya” yang dipublikasikan melalui website resminya, Coding Studio menempati urutan pertama sebagai platform kursus pemrograman terbaik di Indonesia (Website Coding Studio, 2024). Meskipun belum ada data resmi mengenai peringkat nasional berbasis survei kuantitatif, pengakuan ini menjadi indikator reputasi yang kuat. Selain itu, integrasi Coding Studio ke dalam ekosistem Ultimate.am sejak 2025 semakin memperkuat posisinya, karena tidak hanya fokus pada pelatihan

individu, tetapi juga menyediakan solusi transformasi digital untuk perusahaan (Ramadani & Firdaus, 2024).

Sasaran utama dari program Coding Studio sangat beragam. Platform ini ditujukan bagi pelajar dan pemula yang baru mengenal coding, bagi profesional muda yang ingin meningkatkan keterampilan teknis untuk kebutuhan pekerjaan, serta bagi individu yang mengejar sertifikasi internasional seperti CEH atau Certiport. Lebih jauh, sejak menjadi bagian dari Ultimate.am, Coding Studio juga memperluas sasarannya ke perusahaan dan lembaga yang membutuhkan pelatihan transformasi digital bagi karyawannya (Susilawati, 2020; Warjaya, 2023; Melandi, 2023). Segmentasi audiens yang luas ini menunjukkan bahwa Coding Studio tidak hanya fokus pada edukasi personal, tetapi juga mendukung pengembangan kapasitas sumber daya manusia di level organisasi.

Website Coding Studio berperan besar dalam mendukung kampanye “Semua Bisa #MahirTeknologi”. Tampilan visual yang sederhana namun informatif memperkuat citra perusahaan sebagai lembaga edukasi yang profesional dan mudah diakses. Melalui website, Coding Studio menampilkan artikel, video tutorial, serta testimoni peserta yang berfungsi membangun kepercayaan publik. Fitur interaktif seperti forum diskusi, pendaftaran online, hingga pengukuran kemajuan belajar turut meningkatkan keterlibatan peserta. Optimalisasi website dengan teknik Search Engine Optimization (SEO) juga membuat Coding Studio lebih mudah ditemukan oleh calon peserta di mesin pencari, sehingga memperluas jangkauan audiens (Mustopo, 2023).



Gambar 1 Profile Coding Studio pada Website

Sumber: codingstudio.id



Gambar 2 Tampilan Website Coding Studio

Sumber: codingstudio.id

Melalui strategi komunikasi yang konsisten dan berbasis data, Coding Studio mampu mengatasi tantangan literasi digital di Indonesia. Misalnya, banyak individu yang merasa bahwa coding adalah keterampilan yang sulit dan menakutkan. Untuk menjawab tantangan ini, Coding Studio menghadirkan

pendekatan personal melalui video tutorial sederhana, sesi interaktif, serta kolaborasi dengan komunitas lokal seperti sekolah dan lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan workshop gratis (Andik Prakasa Hadi & Rokhman, 2020). Strategi ini terbukti efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas sekaligus memperkuat citra positif perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana Coding Studio merancang dan mengimplementasikan kampanye PR-nya melalui website dalam membangun citra positif perusahaan. Fokus utama penelitian ini mencakup strategi komunikasi yang digunakan, bentuk kegiatan yang dijalankan, serta dampak kampanye terhadap persepsi publik dan reputasi perusahaan. Dengan mengangkat judul “Kampanye Public Relation PT Semua Mahir Teknologi dalam Membangun Citra melalui Website Coding Studio”, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi sekaligus menjadi inspirasi praktik PR digital yang efektif di era transformasi teknologi.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian mengenai Kampanye *Public Relation* PT.Semua Mahir Teknologi yang bertujuan untuk membangun *citra perusahaan* melalui website Coding Studio, muncul pertanyaan penelitian yang dapat diangkat, yaitu "Bagaimana kampanye *public relation* PT Semua Mahir Teknologi melalui website Coding Studio berkontribusi dalam membangun citra perusahaan?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah "Untuk menganalisis kontribusi kampanye *public relation* PT Semua Mahir Teknologi melalui website Coding Studio dalam membangun citra perusahaan."

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi PT Semua Mahir Teknologi dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kampanye *public relation* melalui website Coding Studio. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi perusahaan lain dalam mengoptimalkan strategi digital mereka untuk membangun citra yang positif di mata publik.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian *public relation* dan pemanfaatan media digital seperti website dalam membangun citra perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti lain yang ingin mendalami strategi komunikasi digital di era teknologi.